

**PENGUKURAN KINERJA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
SURAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN *BALANCED
SCORECARD***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

NOVI INDRIYANTI
B 200 050 176

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat, baik ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang informasi, komunikasi maupun transportasi serta adanya kebijakan di bidang sosial, politik, dan ekonomi yang serentak telah menciptakan kesempatan sekaligus menimbulkan tantangan tersendiri bagi suatu instansi yang telah memasuki dunia global. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa suatu instansi dapat bertahan apabila berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dengan didukung sistem pengendalian manajemen yang baik. Komponen utama pengendalian manajemen adalah pengukuran kinerja organisasi. Bagi manajer pengukuran kinerja dapat membantu dalam mengambil keputusan gaji, bonus, tugas-tugas dimasa mendatang. Selain itu, juga digunakan untuk memberikan motivasi bagi manajer sendiri agar berusaha lebih keras mencapai tujuan baik jangka panjang dan jangka pendek. Untuk mencapai tujuan harus ditentukan strategi yang dapat menilai dan mengukur kinerja secara efektif dan komprehensif, maka penerapan konsep *Balanced Scorecard* sebagai salah satu alternatif yang mampu membantu suatu instansi atau organisasi dalam menentukan strategi.

Konsep pengukuran menggunakan *Balanced Scorecard* merupakan metode pengukuran yang baru karena menggantikan sistem tradisional yang

memiliki berbagai kelemahan, karena sistem pengukuran tradisional hanya ditekankan pada aspek keuangan saja yang dianggap mudah untuk dilakukan. Sedangkan penerapan *Balanced Scorecard* meliputi aspek non keuangan dan keuangan adapun penilaian pengukuran kinerja dilihat dari aspek non keuangan adalah dengan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan jasa perusahaan atau instansi rumah sakit, peningkatan kompetensi dan komitmen karyawan, dan proses bisnis internal yang digunakan untuk melayani konsumen atau *Scorecard* memberi kerangka berpikir untuk menjabarkan strategi perusahaan ke dalam strategi operasional. Sebelum *Balanced Scorecard* diimplementasikan, maka terlebih dahulu dijabarkan visi, misi, dan strategi perusahaan dari *top management* perusahaan karena hal ini menentukan proses berikutnya yang berupa transaksi strategis kegiatan operasional. Dari pengertian diatas *Balanced Scorecard* memiliki keunggulan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; “PENGUKURAN KINERJA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN *BALANCED SCORECARD*”.

B. Perumusan Masalah

Pada hakekatnya keberadaan dari Rumah Sakit merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan, yang dalam bisnisnya selalu menekankan pada nilai sosial dan ekonomi. Bertitik tolak pada latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimanakah mengukur kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan perspektif keuangan menggunakan *Balanced Scorecard* ?”.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari perumusan masalah diatas maka penulis membatasi RSJD Surakarta dalam perspektif keuangan dengan *Balanced scorecard*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai agar pelaksanaan penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas yaitu: Untuk mengetahui pengukuran kinerja RSJD Surakarta dengan menggunakan *Balanced Scorecard*

E. Manfaat Penelitian

Bahwa suatu penelitian sangat besar kegunaannya, sehingga manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan alternatif penilaian kinerja perusahaan yang komprehensif dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard* yang mungkin diterapkan di masa datang.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran konsep *Balanced Scorecard* pada penerapan di RSJD Surakarta.

3. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai acuan didalam melakukan penelitian yang lebih intensif dan mendalam, serta menambah pengetahuan dan wawasan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar tabel, Halaman Daftar Gambar dan Halaman Abstraksi

Bagian isi disebut bagian utama dari suatu skripsi yang meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan pembahasan, serta penutup

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang Penilaian Kinerja, Visi, Misi, dan Tujuan, *Balance Scorecard* , Industri Rumah Sakit dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis penelitian, obyek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang berdirinya RSJD Surakarta, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan kepada perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Bagian akhir : terdiri dari daftar pustaka dan lampiran